

**PENGARUH *RETURN ON ASSET* (ROA) DAN *RETURN ON EQUITY* (ROE) TERHADAP HARGA SAHAM PT PEMBANGUNAN PERUMAHAN (PERSERO) TBK PERIODE 2014-2023**

**Rio Pramudi<sup>1</sup>, Widya Intan Sari<sup>2</sup>**

*Program Studi Sarjana Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang,  
Tangerang Selatan, Indonesia*

*E-mail Korespondensi: riopramudi06@gmail.com*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Return On Equity* terhadap Harga Saham pada perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan uji menggunakan SPSS 26. Populasi dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2023. Metode penentuan sampel penelitian menggunakan laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi pada PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2023. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil ROA terhadap Harga Saham, dengan nilai  $t$  hitung  $3,237 > t$  tabel  $1,89458$  dengan nilai signifikan  $0,014 < 0,05$  maka, dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil pengujian hipotesis diperoleh hasil ROE terhadap Harga Saham dengan nilai  $t$  hitung  $0,54 < t$  tabel  $1,89458$  dengan nilai signifikan  $0,837 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROE tidak berpengaruh terhadap Harga Saham. Hasil uji Anova diperoleh nilai  $F_{hitung}$   $8,827 > 4,74$  dengan nilai signifikan  $0,012 < 0,05$  maka dapat disimpulkan secara simultan ROA dan ROE berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham.

**Kata Kunci :** *Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Harga Saham*

**Abstract**

*This study aims to determine the effect of Return On Asset and Return On Equity on Stock Prices in the company PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Period 2014-2023. The method used in this study is a descriptive method with a quantitative approach with a test using SPSS 26. The population in this study is the financial report of PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Period 2014-2023. The method of determining the research sample uses the company's financial reports in the form of balance sheets and profit and loss statements at PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Period 2014-2023. Based on the results of hypothesis testing, the results of ROA on Stock Prices are obtained, with a calculated  $t$  value of  $3.237 > t$  table  $1.89458$  with a significant value of  $0.014 < 0.05$ , it can be concluded that ROA partially affects Stock Prices. The hypothesis test results showed a  $t$ -value of  $0.54$  ( $t$ -table  $1.89458$ ) with a significance level of  $0.837 (> 0.05)$ . It can be concluded that ROE has no partial effect on stock price. The ANOVA test results showed an  $F$ -value of  $8.827 (> 4.74)$  with a significance level of  $0.012 (< 0.05)$ . It can be concluded that ROA and ROE simultaneously have a significant effect on stock price.*

**Keywords:** *Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Stock Price*

**Pendahuluan**

Tujuan utama dari sebuah perusahaan yaitu salah satunya untuk memaksimalkan tingkat pengembalian dengan waktu yang relatif singkat. Tidak hanya menjadi tujuan dari sebuah perusahaan saja tetapi menjadi tujuan para investor. Para investor menginginkan tingkat

pengembalian yang maksimal dengan waktu yang relatif singkat dari hasil investasinya. Pasar modal menjadi salah satu peran terpenting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi dikarenakan pasar modal merupakan tempat sumber pendanaan tambahan selain dari bank. Pasar modal adalah tempat penjualan saham yang diterbitkan oleh perusahaan swasta maupun pemerintah yang kegiatannya dilakukan didalam bursa dengan memiliki tujuan untuk memperoleh tambahan modal.

Modal di zaman sekarang merupakan hal yang paling penting dalam kemajuan sebuah perusahaan. Dalam hal ini perusahaan yang membutuhkan dana tambahan dengan cepat tanpa waktu lama untuk menunggu dana turun dari biaya operasional perusahaan maka perusahaan tersebut dapat menjual beberapa saham nya untuk mendapatkan modal tambahan, sedangkan pihak lain yang memiliki dana lebih maka dapat menginvestasikan dana nya tersebut dengan tujuan untuk memperoleh tingkat pengembalian yang maksimal. Didalam pasar modal memperdagangkan berbagai surat-surat berharga salah satunya yaitu saham. Saham merupakan surat berharga yang paling banyak diperjualkan dalam pasar modal.

Menurut Nidar (2016:18) “saham adalah surat berharga yang dikeluarkan perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas atau yang biasa disebut emiten”. Dalam pemilihan untuk mengalokasikan sebuah investasi pada suatu pemilihan sebuah saham yang akan dibeli maka pihak investor harus teliti dalam mengalokasikan investasinya, investor harus memperhatikan hal-hal seperti kinerja kerja dari suatu perusahaan tersebut karena disetiap perusahaan swasta atau pemerintah pastinya memiliki kinerja kerja yang tidak sama. Kinerja kerja sangat berhubungan erat dalam penentuan investasi terhadap harga saham, apakah perusahaan tersebut memiliki kinerja kerja yang bagus yang dapat memberikan timbal balik yang positif atau malah sebaliknya. Menurut Sartono (2018:26) “harga saham merupakan harag yang ditampilkan di bursa efek pada waktu tertentu yang ditetapkan oleh pelaku pasar yaitu penawaran dan permintaan pasar”.

Harga saham merupakan suatu harga rill yang telah ditentukan oleh suatu pihak perusahaan untuk para investor. Dalam pasar modal harus lebih memperhatikan harga saham karena harga saham merupakan kekuatan dalam penawaran dan penerimaan suatu saham dan juga sebagai penunjuk prestasi dari emiten-emiten yang tersedia. Jika suatu emiten mempunyai prestasi yang baik maka keuntungan yang akan didapat pun akan mendapatkan keuntungan yang maksimal. Kinerja keuangan yang baik dapat digambarkan dalam laporan keuangan apakah seorang manajer perusahaan mampu untuk mendapatkan pendapatan laba yang maksimal atau tidak. Dalam pasar modal pun terdapat beberapa faktor risiko yang dapat mempengaruhi pasar modal diantaranya yaitu faktor fundamental dan faktor teknikal, risiko fundamental yaitu risiko yang berasal dari dalam perusahaan itu sendiri yaitu seperti keadaan perusahaan dalam mendapatkan laba yang maksimal, sedangkan faktor teknikal yaitu faktor yang mengukur pergerakan perubahan harga saham pada periode masa lalu untuk melihat pergerakan harga saham dimasa depan sehingga para investor dapat mengetahui kapan harus membeli, mempertahankan dan menjual saham-saham yang dimilikinya.

Harga saham dari waktu ke waktu selalu mengalami perubahan yang disebabkan oleh tingginya penawaran dan permintaan, dengan kata lain harga saham tidak selalu memberikan risiko yang rendah tetapi terkadang mengalami risiko kerugian yang cukup tinggi. Untuk menilai kinerja dan kondisi keuangan sebuah perusahaan dapat dilakukan dengan menggunakan model analisis rasio keuangan. Jenis-jenis rasio keuangan yang biasanya dipakai yaitu ada rasio likuiditas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, rasio *reverage*, rasio aktivitas, rasio pertumbuhan, rasio produktivitas dan rasio penilaian pasar. Rasio keuangan digunakan untuk mengetahui perbandingan-perbandingan atas data laporan keuangan perusahaan. Dari berbagai jenis rasio keuangan dalam menentukan harga saham emiten maka, salah satu rasio keuangan yang mempengaruhi harga saham pada perusahaan yaitu diantaranya *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE).

Menurut Hanafi (2016:81) mengatakan bahwa “*Return On Asset* (ROA) adalah mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu”. Semakin tinggi *Return On Asset* (ROA) maka akan semakin tinggi pula laba yang didapatkan, dengan kata lain perusahaan yang dapat memperoleh laba/keuntungan yang tinggi maka akan mudah untuk menarik para investor untuk menanamkan sahamnya pada perusahaan. Menurut Hanafi (2016:82) mengatakan bahwa “*Return On Equity* (ROE) yaitu menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu”. Dalam hal ini ROE digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang akan didapat dari setiap modal yang terpakai dalam total ekuitas yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Return On Equity* maka akan semakin tinggi pula laba bersih yang didapatkan perusahaan dari setiap modal yang terpakai sehingga dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap suatu harga saham. Pemilihan harga saham dalam industri apa pun pastinya seorang investor selalu menginginkan pengembalian investasi yang tinggi, tidak hanya itu para investor pun pastinya ingin menginvestasikan dananya di perusahaan-perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang. Dalam pemilihan harga saham yang tepat maka haruslah memilih perusahaan yang memiliki kinerja keuangan yang bagus, penilaian kinerja keuangan dapat dilihat dari laporan keuangan dengan cara perhitungan rasio keuangan, yang termasuk dalam rasio keuangan salah satunya yaitu rasio profitabilitas.

PT. PP (Persero) Tbk. Merupakan salah satu perusahaan dalam bidang konstruksi yang memiliki kinerja yang naik turun dari waktu ke waktu. Salah satu kegiatan usaha yang dilakukan oleh PT. PP (Persero) Tbk yaitu Engineering, Procurement & Construction (EPC) dan kegiatan usaha infrastruktur. Perusahaan ini menjadi salah satu dari bagian perusahaan yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan termasuk kedalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Saham pada PT. PP (Persero) Tbk dikenal memiliki kinerja keuangan yang cukup baik dikalangan pasar modal, sehingga mampu untuk menarik para investor untuk menanamkan investasinya pada PT. PP (Persero) Tbk. Dari berbagai macam rasio yang digunakan untuk mengukur harga saham emiten maka, dalam penelitian ini penulis memilih menggunakan rasio profitabilitas yaitu *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham, hal ini dikarenakan ROA merupakan rasio yang mewakili pengambilan atas seluruh aktivitas perusahaan sementara ROE merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak jumlah laba yang

diterima investor dari setiap saham yang dimiliki. Kedua faktor tersebut diduga menjadi bahan pertimbangan dalam pemilihan pengambilan saham. Berikut merupakan tabel dan grafik perkembangan ROA, ROE dan Harga Saham pada PT. PP (Persero) Tbk. Periode 2014-2023.

Terdapat beberapa hasil penelitian terdahulu yang pernah dilakukan. Dalam penelitian Sari, R. M., Setiawan, I., dan Setyowati. D. H (2022) dengan judul Pagaruh DER, ROE, dan EPS terhadap harga saham perusahaan konstruksi dan bangunan di BEI menyimpulkan bahwa secara parsial DER berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, ROE tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, EPS berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan secara simultan DER, ROE, EPS berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Hal ini bertentangan dengan penelitian Hermawan dengan judul Pengaruh ROA, OPM, ROE, dan Tingkat Inflasi terhadap harga saham (studi kasus pada perusahaan subsektor konstruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode 2016-2020 menyimpulkan bahwa secara parsial ROA berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham, ROE berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham, NPM tidak berpengaruh terhadap harga saham, tingkat inflasi berpengaruh terhadap harga saham dan secara simultan ROA, ROE, NPM dan Tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan fenomena dari penelitian terdahulu yang belum konsisten dan berdasarkan uraian perkembangan ROA, ROE dan Harga Saham pada tabel 1.4 maka penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai “Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2023”.

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini bersifat deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang data-datanya diambil dalam bentuk angka-angka yang akan dideskripsikan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci sesuai dengan data-data yang ada tanpa dilebih-lebihkan atau dikurang-kurangkan. Menurut Sugiono (2018:8) menyatakan bahwa “Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”. Dalam penelitian ini penulis memilih objek perusahaan berbasis jasa konstruksi yang terdaftar dalam Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dan terdapat pada Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu PT. PP (Persero) Tbk. Yang berlokasi di Jl. TB. Simatupang No.57 Pasar Rebo Jakarta Timur 13760. Telp. (021) 840 3883, Faks. (021) 840 3890. Sumber data diperoleh dari website resmi PT PP yang dapat diakses melalui alamat website <https://www.pt-pp.com>.

**Tabel Operasional Variabel Penelitian**

No	Variabel Independen	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
1.	<i>Return On Asset</i> (ROA) (X1)	Menurut Kasmir (2014:201) mengatakan bahwa " <i>Return On Asset</i> merupakan rasio yang menunjukkan hasil atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan".	$ROA = \frac{\text{Laba bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100$ <p>Sumber: Kasmir (2012:115)</p>	Rasio
2.	<i>Return On Equity</i> (ROE) (X2)	Menurut Kasmir (2017:204) menyatakan bahwa " <i>Return On Equity</i> (ROE) adalah risiko untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri".	$ROE = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100$ <p>Sumber: Kasmir (2012:115)</p>	Rasio

No	Variabel Independen	Devinisi Variabel	Indikator	Skala
3.	Harga Saham (Y)	Harga Kapital (closing price) Saham adalah harga yang terjadi dibursa pada hari kerja terakhir dalam satu tahun. Adapun harga saham yang dimaksud ialah harga saham penutupan pada PT PP (Persero) Tbk Periode 2014-2023.	Harga Saham Penutup	Nominal

Sumber: data diolah peneliti (2024)

Menurut sugiyono (2021:130) “populasi sebagai wilayah secara umum yang terdiri atas obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti lalu dibuat kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini ialah laporan keuangan pada perusahaan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. Periode 2014-2023. Sampel yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan berupa neraca dan laporan laba rugi selama sepuluh tahun yang dilihat dari laporan keuangan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk Periode 2014-2023. Teknik yang digunakan dalam penentuan sampel ini adalah teknik purposive sampling.

## Hasil dan Pembahasan Analisis Regresi Berganda

**Tabel Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Collinearity Statistics			
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	551.945	482.599		1.144	.290		
	ROA	618.079	190.956	.813	3.237	.014	.643	1.556

ROE	9.518	44.564	.054	.214	.837	.643	1.556
-----	-------	--------	------	------	------	------	-------

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26, data sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:  $Y = 551,945 + 618,079X_1 + 9,518X_2$ . Konstanta sebesar 551,945 dan bertanda positif, hal ini berarti apabila ROA dan ROE memiliki nilai 0 (nol), maka nilai variabel terkait harga saham sebesar 551,945. Nilai koefisien variabel ROA ( $X_1$ ) sebesar 618,079, dan bertanda positif, hal ini berarti apabila variabel ROA ( $X_1$ ) naik satu satuan maka variabel harga saham ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 618,079 dan sebaliknya jika ROA ( $X_1$ ) turun satu satuan maka variabel harga saham ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 618,079. Nilai koefisien variabel ROE ( $X_2$ ) sebesar 9,518 dan bertanda positif, hal ini berarti apabila variabel ROE ( $X_2$ ) naik satu satuan maka variabel harga saham ( $Y$ ) akan mengalami kenaikan sebesar 9,518 dan sebaliknya jika ROE ( $X_2$ ) turun satu satuan maka variabel harga saham ( $Y$ ) akan mengalami penurunan sebesar 9,518.

### Uji Koefisien Determinasi

**Tabel Hasil Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Sig. Change	F Durbin-Watson
					R Square Change	F	df1	df2		
1	.846 <sup>a</sup>	.716	.635	777.078	.716	8.827	2	7	.012	1.411

a. Predictors: (Constant), ROE, ROA

b. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26, data sekunder telah diolah

Berdasarkan tabel di atas besarnya nilai pengaruh variabel ditunjukkan oleh Adjusted R square = 0,635 maka ( $KD = r \times 100 = 0,635 \times 100\% = 63,5\%$ ) jadi dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh sebesar 63,5% terhadap Harga Saham. Sedangkan sisanya 36,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti didalam penelitian ini.

### Uji Hipotesis

#### Uji t

**Tabel Hasil Uji T (Parsial)**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients	Standardized t	Sig.	Collinearity Statistics	

		Coefficients			Tolerance	VIF	
		B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	551.945	482.599	1.144	.290		
	ROA	618.079	190.956	.813	3.237	.014	1.556
	ROE	9.5184	44.564	.054	.214	.837	1.556

a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber: Output SPSS 26, data sekunder telah diolah

Berdasarkan nilai t hitung sebesar  $3,237 > 1,89458$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai sig sebesar  $0,014 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya koefisien variabel *Return On Asset* (X1) secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Sedangkan berdasarkan nilai t hitung pada variabel kedua sebesar  $0,214 < 1,89458$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Nilai sig sebesar  $0,837 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang artinya koefisien variabel *Return On Equity* (X1) secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham.

## Uji F

**Tabel Hasil Uji F (Simultan)**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10660087.319	2	5330043.659	8.827	.012 <sup>b</sup>
	Residual	4226952.281	7	603850.326		
	Total	14887039.600	9			

a. Dependent Variable: Harga Saham

b. Predictors: (Constant), ROE, ROA

Sumber: Output SPSS 26, data sekunder telah diolah

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa f hitung pada modal penelitian ini sebesar 8,827. Maka f hitung  $8,827 > f$  tabel 4,74 dengan tarif signifikan sebesar  $0,012 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_0$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan *Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. PP (Persero) Tbk.

## **Pembahasan**

### **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji T ( uji parsial) di atas variabel *Return On Aseet(ROA)* menunjukkan nilai t hitung sebesar  $3,237 > t$  tabel  $1,89458$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Nilai sig sebesar  $0,014 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Yang artinya koefisien variabel *Return On Asset (X1)* secara parsial berpengaruh terhadap harga saham. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa investor melihart ROA sebagai keputusan untuk membeli saham di perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Hermawan, I., Duwiyanti, H, dan Sunandar, N. (2022) dengan judul “pengaruh *Return On Aseet (ROA)*, *Oporting Profit Margin (OPM)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Tingkat Inflasi terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di BEI periode (2016-2020)”. Mnujukan bahwa variabel *Return On Asset (ROA)* berpengaruh scara signifikan terhadap harga saham dimana nilai t hitung  $3,237 > t$  tabel  $1,89458$  hasil ini mendukung pada hipotesis. Namun hasil ini bertentangan dengan penelitian Mega, S.W., & Janiman, J. (2021) dengan judul “ Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Return On Aseet (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham subsektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, Menyatakan bahwa secara parsial *Return On Aseet (ROA)* tidak memiliki pengaruh terhadap harga saham pada subsektor kontruksi dan bangunan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji t (uji parsial) di atas variabel *Return On Equity (ROE)* menunjukkan nilai t hitung sebesar  $0,214 < 1,89458$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Nilai sig sebesar  $0,837 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Yang artinya koefisien variabel *Return On Equity (X1)* secara parsial tidak berpengaaruh terhadap harga saham. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nasution, S.A., Pasaribu, A.B., Nainggolan, R., Karo, E.S.,B., dan Buulolo, A (2022) dengan judul “pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor kontruksi bangunan yang terdaftar di BEI periode (2016-2020)”. Menunjukkan bahwa variabel *Return On Equity (ROE)* secaraa parsial tidak berpengaruh terhadap Harga Saham dimana nilai t hitung  $0,54 < t$  tabel  $1,89458$  hasil ini mendukung pada hipotesis. Namun penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Marthika,L.D., & Daryati, E. (2022) dengan judul “ Pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan subsektor Logam dan Matrial Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)” Menyatakn bahwa ROA, ROE dan EPS secar parsial berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan subsektor Logam dan Matrial Kontruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

### **Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham**

Berdasarkan hasil uji simultan di atas, variabel *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* memiliki nilai F hitung lebih besar daripada F tabel ( $8,827 > 4,74$ ). Dengan nilai signifikansi lebih kecil dari tarif yang ditentukan sebesar  $0,05$  ( $0,012 < 0,05$  ). Yang artinya  $H_{03}$  ditolak dan  $H_{03}$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa *Return On Asset* dan

*Return On Equity* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Harga Saham pada PT. PP (Persero) Tbk Periode 2014-2023. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Marthika, L.D., dan Daryanti, E. (2022) dengan judul “pengaruh *Return On Asset*, *Return On Equity*, *Net Profit Margin* dan *Earning Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan sub sektor logam dan material konstruksi yang terdaftar di BEI periode (2016-2020)”.

### **Kesimpulan**

Terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk periode 2014-2023. Tidak terdapat pengaruh antara *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk periode 2014-2023. Secara simultan terdapat pengaruh antara *Return On Asset* (ROA) dan *Return On Equity* (ROE) terhadap Harga Saham PT Pembangunan Perumahan (persero) Tbk periode 2014-2023.

### **Referensi**

#### **Buku**

- Fahmi, Irfan. (2016). Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta: Bandung.
- Hanifi, Mamduh M dan Abdul Halim. (2016). Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hery. (2017). Kajian Riset Akuntansi PT Grasindo. Jakarta.
- Jogiyanto. (2016). Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.
- Kasmir. (2019). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Mustafa. (2017). Manajemen Keuangan. Yogyakarta: CV. Andi Offset.
- Piramatua, Sirait. (2017). Analisis Laporan Keuangan. Equilibra, Yogyakarta.
- Supiyanto Yudi, dkk. (2023). Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Mataram: Sanabil.
- Sugiyono. (2027). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: CV Alfabeta.
- Tandelin, Eduardus. (2017). Pasar Modal. ( Teori dan Aplikasi). Yogyakarta: Kanisius.

#### **Jurnal**

- Darmawan, R. L., & Megawati, L. (2022). Pengaruh ROA, ROE, EPS Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Semen Di Bursa Efek Indonesia. JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan), 6(2). e-ISSN : 2656-6753, p-ISSN: 2598-9944
- Herlini, M. A., Suhendro, S., & Wijayanti, A. (2021). Pengaruh Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Pada Perusahaan Jasa Konstruksi Bangunan Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2019). Jurnal Investasi, 7(1), 44-51. ISSN: 2442-4432
- Hermawan, I., Dwiyantri, H., & Sunandar, N. (2022). Pengaruh Return On Asset (ROA), Operating Profit Margin (OPM), Return On Equity (ROE) dan Tingkat Inflasi Terhadap Harga Saham. Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan, 4(2), 110-127. ISSN: 2686-1054 (media online)
- Manullang, A. R. (2021). Pengaruh Return On Assets (ROA) Return On Equity (ROE), Net Profit Margin (NPM) Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham (Studi Pada Sektor Jasa Kontruksi Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018). Science of Management and Students Research Journal (SMS), 1(12), 392-400. ISSN 2657-1633 (Online)

- Marthika, L. D., & Daryati, E. (2022). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Logam dan Material Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 11994-12001. E-ISSN: 2685-936X dan P-ISSN: 2685-9351
- Mega, S. W., & Janiman, J. (2021). Pengaruh Earning Per Share (EPS), Return On Asset (ROA), dan Return On Equity (ROE) terhadap Harga Saham. *Cerdika: Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(12), 1718-1732. p-ISSN: 2774-6291 e-ISSN: 2774-6534
- Nasution, S. A., Pasaribu, A. B., Nainggolan, R., Karo, E. S. B., & Buulolo, A. (2022). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Return on Equity, Net Profit Margin dan Earning Per Share Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Subsektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016- 2020. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(1), 282-287. ISSN 2597-8829 (Online)
- Neneng tita amalya (2018). Pengaruh Return On Asset, Return On Equity, Net Margin dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan Pertambangan Sektor Batubara yang terdaftar di BEI Periode 2010-2016 Universitas Pamulang Vol.1 no. 3
- Putri, A. N. (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham pada Sub Sektor Konstruksi Bangunan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2020. *Science of Management and Students Research Journal (SMS)*, 3(4), 187-194. ISSN 2657-1633 (Online).
- Dede Hendra (2019). Pengaruh *Debt To Equity Ratio (DER)*, *Current Ratio (CR)* *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga saham dan Implikasinya terhadap Rerun Saham pada Industri Penerbangan. Universitas Pamulang Vol. 7 ISSN : 2339-0689 ISSN : 2406-8616
- Sari Nursyaidah Hasibuan & Dijan Mardiaty (2024). Pengaruh *Curren Ratio* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Harga Saham pada PT Gudang Garam Tbk Periode 2011-2023. Universitas Pamulang, Vol 12. ISSN : 2339-0689, ISSN : 2406-8616.
- Sari, R. M., Setiawan, I., & Setyowati, D. H. (2022). Pengaruh DER, ROE dan EPS terhadap Harga Saham Perusahaan Konstruksi dan Bangunan di BEI. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 2(2), 309-319. ISSN: 2747-0695 (Online)